

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan pemberian layanan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* terhadap perilaku berpacaran, Hasil analisa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai Jhitung = 3 dengan n = 6, $\alpha = 0,05$ sehingga nilai J tabel adalah 0. Karena $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $3 > 0$ Artinya hipotesis diterima. Data *pre-test* diperoleh rata-rata 111,33, sedangkan data *post-test* setelah diberikan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* diperoleh rata-rata sebesar 68,67. Maka selisih skor sebesar skor sebesar 42,66% artinya skor rata-rata siswa setelah diberikan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* terjadi penurunan interval perilaku berpacaran sebesar 38,32%. Dengan demikian maka hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* terhadap perilaku berpacaran siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam” hipotesis dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut

1. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya perlu meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dan orang tua siswa agar tujuan pendidikan yang menjadi tujuan bersama dapat terwujud dengan baik.
 - b. Dengan adanya pendekatan *cognitive behavioral therapy* sekolah menyediakan suatu kegiatan rutin yang dapat merubah pola pikir atau pandangan siswa dalam memahami perkembangan remaja.
2. Bagi Konselor
- a. Guru BK perlu melaksanakan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* sebagai salah satu cara merubah mind set atau pola pikir siswa terhadap perilaku berpacaran ataupun cara berperilaku kepada orang yang disukai sesuai dengan perkembangannya.
 - b. Bagi siswa yang mengalami perubahan masih rendah yaitu BA maka guru BK perlu memberikan perhatian khusus dan melakukan konseling sesuai dengan keadaan dan masalah yang dialami siswa.
3. Bagi siswa diharapkan mampu mengurangi perilaku berpacaran yang tidak seharusnya atau memahami bagaimana cara menyukai seseorang yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang konseling kelompok pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* terhadap perilaku berpacaran pada siswa agar dapat memperhatikan faktor-faktor antara lain faktor lingkungan dan persepsi siswa, Peran orang tua dan guru dalam memberikan informasi dan perhatian anak dalam bergaul, serta memperhatikan keaktifan dan keseriusan siswa saat melaksanakan layanan konseling kelompok.